

**PENGARUH PRICE EARNING RATIO (PER), RETURN ON EQUITY (ROE), EARNING PER SHARE (EPS), DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI (PERIODE 2014-2017)**

**RINGKASAN SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana**



**Disusun Oleh:**

**Yoria Yanfi Qarista**

**1115 27844**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA  
YOGYAKARTA  
2019**

## SKRIPSI

### PENGARUH PRICE EARNING RATIO (PER), RETURN ON EQUITY (ROE), EARNING PER SHARE (EPS), DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI (PERIODE 2014-2017)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**YORIA YANFI QARISTA**

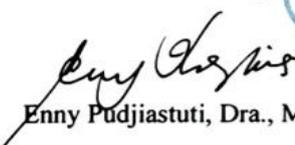
No Induk Mahasiswa: 1115 27844

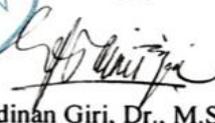
telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 29 Agustus 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

#### Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Penguji

  
Enny Pudjiastuti, Dra., MBA., Ak., CA.

  
Efraim Ferdinan Giri, Dr., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 29 Agustus 2019  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua


Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**PENGARUH PRICE EARNING RATIO (PER), RETURN ON EQUITY (ROE), EARNING PER SHARE (EPS), DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI (PERIODE 2014-2017)**

**Yoria Yanfi Qarista**

**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta**

**e-mail: [yoria41@gmail.com](mailto:yoria41@gmail.com)**

## ***Abstract***

*The purpose of this study was to determine the effect of Price Earning Ratio (PER), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), and Debt To Equity Ratio (DER) on Manufacturing Stock Returns Registered on the Indonesia Stock Exchange (Period 2014- 2017). The data used are secondary data and collected by means of documentation. The sampling technique in the form of purposive sampling. The number of samples used was 100 companies. By using multiple linear analysis techniques, the results obtained are: simultaneously PER, ROE, EPS and DER affect the stock return. While partially the only influential DER.*

**Keywords:** *PER, ROE, EPS, DER, Return*

## **Abstrak**

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return Saham Manufaktur* yang Terdaftar di BEI (Periode Tahun 2014-2017). Data yang digunakan berupa data sekunder dan dikumpulkan dengan cara dokumentasi. Teknik pengambilan sampel berupa *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 100 perusahaan. Dengan menggunakan teknik analisis linear berganda, diperoleh hasil yaitu: secara simultan PER, ROE, EPS dan DER berpengaruh terhadap *return saham*. Sedangkan secara parsial yang berpengaruh hanya DER.

**Kata kunci:** *PER, ROE, EPS, DER, Return*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENDAHULUAN

Semakin berkembang pesatnya perekonomian di dunia, menyebabkan terjadinya perubahan yang signifikan diberbagai bidang kehidupan. Banyak orang mulai melakukan kegiatan ekonomi menggunakan berbagai cara, salah satunya dengan menginvestasikan dana yang dimiliki melalui pasar modal. Menurut Sunariyah (2003), “Pasar modal adalah tempat pertemuan antara penawaran dengan permintaan surat berharga. Tempat dimana suatu badan usaha atau individu-individu yang memiliki kelebihan dana melakukan investasi dalam surat berharga yang ditawarkan emiten”.

Peran pasar modal sangat besar dalam perekonomian suatu Negara, sebab pasar modal melaksanakan dua fungsi sekaligus. Pertama fungsi ekonomi, yaitu sebagai penyedia fasilitas dalam memindahkan dana dari penyedia dana ke emiten. Kedua adalah fungsi keuangan pasar modal, yaitu penyedia dana tidak perlu berpartisipasi secara langsung dalam kepemilikan aktiva riil, investor cukup menyediakan dana yang dibutuhkan oleh emiten.

Saham adalah salah satu instrumen pasar modal yang banyak diminati investor. Sebagian masyarakat sudah mulai tertarik untuk berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI). BEI merupakan lembaga pemerintah yang berperan sebagai penyelenggara bursa. Maksudnya ialah, BEI menjadi penyedia fasilitas perdagangan efek di Indonesia. Investor dalam berinvestasi saham berharap mendapatkan imbal hasil atau *return* dari saham yang dibelinya. *Return* saham sangat kuat hubungannya dengan harga saham. Maksudnya adalah *return* saham merupakan selisih dari harga saham saat pembelian dengan harga saham saat dijual.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Apabila harga saham saat dijual lebih tinggi dari pada saat dibeli, maka akan menerima keuntungan (*capital gain*). Begitu pula sebaliknya jika harga saham saat dijual lebih rendah dari saat dibeli, maka akan mendapat kerugian (*capital loss*). Walaupun yang diinginkan *return*, tetapi hal tersebut tidak terlepas dari adanya risiko.

Ada dua risiko yang akan dihadapi oleh investor, pertama risiko fundamental yang dapat dideteksi dengan menganalisis kebijakan keuangan perusahaan, yaitu *leverage* keuangan. Kedua risiko pasar, yaitu risiko fluktuasi atau naik turunnya nilai aktiva bersih yang disebabkan oleh perubahan penilaian pasar keuangan yang menjadi aset dalam pengelolaan portofolio reksa dana. Risiko pasar juga dapat disebut dengan risiko sistematis, yang berarti risiko ini pasti akan dialami oleh para investor atau tidak dapat dihindari.

Investor harus melakukan analisa pada saham-saham yang diperkirakan harganya akan naik. Untuk menganalisa saham tersebut, investor membutuhkan informasi dari laporan keuangan emiten. Laporan keuangan merupakan catatan dari informasi keuangan emiten pada suatu periode akuntansi dan bisa digunakan dalam menganalisis kinerja perusahaan. Fungsi laporan keuangan ialah sebagai alat bantu bagi perusahaan dalam menilai kondisi keuangan secara umum, terutama sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan bagi investor.

Harga saham senantiasa mengalami pergerakan, tergantung kinerja perusahaan. Permintaan saham akan meningkat jika perusahaan dinilai baik, begitu pula sebaliknya. Hal tersebut berarti bahwa kinerja perusahaan dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham perusahaan. Biasanya, para investor

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

akan menggunakan teknik analisis fundamental dalam menilai kinerja perusahaan. Rasio-rasio yang kerap digunakan dalam analisis fundamental untuk mengetahui tingkat pengembalian saham yaitu *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Debt To Equity Ratio* (DER).

PER merupakan rasio yang menggambarkan perbandingan harga saham suatu emiten dengan laba per saham (Elleuch, 2009). Rasio ini menggambarkan seberapa besar penyedia dana bersedia membayar setiap rupiah atas laba perusahaan. Nilai PER yang tinggi, mengindikasikan bahwa harga saham perusahaan mahal. Harga saham yang tinggi akan berdampak pada tingkat *return* yang akan diperoleh oleh investor.

ROE adalah rasio yang mengindikasikan kemampuan dari ekuitas dalam memperoleh keuntungan bagi investor, atau dengan kata lain ROE dapat menunjukkan banyaknya keuntungan yang bisa didapatkan suatu perusahaan dari setiap satu rupiah yang diinvestasikan investor. ROE yang tinggi, mengindikasikan kinerja perusahaan yang baik. Hal tersebut akan berdampak pada peningkatan *return* kepada penyedia dana.

EPS mengindikasikan tingkat keuntungan yang akan diterima investor dalam tiap lembar saham yang dimilikinya. Semakin tinggi EPS, maka *return* yang diterima pemegang saham juga akan semakin tinggi. Hal tersebut akan menarik minat investor untuk berinvestasi. Sehingga dengan banyaknya investasi yang dilakukan, harga saham perusahaan akan meningkat dan mengakibatkan *return* saham menjadi tinggi.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DER adalah rasio utang terhadap ekuitas, yang dihitung dengan membandingkan total utang perusahaan dengan total ekuitas perusahaan (Kasmir, 2013). DER bisa juga digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi utangnya. Para kreditur umumnya senang bila nilai DER rendah. Nilai DER yang rendah menunjukkan tingkat pendanaan perusahaan yang disediakan oleh investor semakin tinggi. Hal tersebut akan mengakibatkan *return* saham meningkat.

Sektor manufaktur merupakan sektor yang membagikan kontribusi signifikan pada pertumbuhan nilai investasi di Indonesia. Manufaktur adalah industri yang kegiatannya utamanya adalah mengubah bahan baku atau bahan mentah menjadi barang jadi atau setengah jadi yang mempunyai nilai tambah, dilakukan dengan menggunakan mesin atau tanpa menggunakan mesin (BPS, 2008). Sektor manufaktur berdampak positif terhadap perekonomian nasional, seperti peningkatan nilai tambah dalam negeri, penyerapan tenaga kerja, serta penerimaan negara dari ekspor. Peningkatan yang terjadi tersebut, menunjukkan perusahaan-perusahaan manufaktur memiliki kinerja yang baik. Kondisi ini akan memicu ketertarikan investor untuk menginvestasikan dana yang dimilikinya.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Teori Keagenan

Teori keagenan adalah teori yang menjelaskan hubungan antara prinsipal (investor) dan agen (manajer). Dalam teori ini, prinsipal merupakan pihak yang memiliki sumberdaya yang mempercayakan sumberdayanya pada agen atau manajer perusahaan untuk mencapai tujuan prinsipal. Dalam menjalankan tugas masing-

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

masing, terdapat masalah antara prinsipal dengan agen. Untuk menghindari permasalahan yang terjadi antara prinsipal dan agen, maka yang harus dilakukan adalah membuat kontrak perjanjian antara prinsipal dengan agen. Agen sebagai pihak yang diberi kepercayaan oleh prinsipal, harus memberikan keyakinan kepada prinsipal bahwa dana yang diberikan telah dikelola dengan baik. Untuk bisa meyakinkan prinsipal, maka diperlukan yaitu informasi dari perusahaan berupa informasi akuntansi. Laporan keuangan yang sudah diaudit merupakan bentuk dari informasi akuntansi serta merupakan bentuk pertanggungjawaban manajer terhadap prinsipal.

## **Informasi Akuntansi**

Menurut Mulyadi (2001), “informasi akuntansi merupakan laporan, catatan, serta formulir organisasi yang diatur untuk menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan dan berfungsi untuk memudahkan pengelolaan perusahaan”. Karena organisasi berorientasi pada laba, maka dibutuhkan kerja sama dengan pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam suatu organisasi (*stakeholder*). Tujuan pelaporan akuntansi dijelaskan dalam *Statements Financial Accounting Concepts* (SFAC) No.1 dan 2, yaitu:

1. SFAC No.1: “Pelaporan keuangan diharapkan memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor, kreditor, dan pemakai lainnya untuk pengambilan keputusan investari, kredit, dan keputusan lainnya secara rasional”.
2. SFAC No.2: “Karakteristik kualitatif laporan keuangan berguna dalam meyakinkan bahwa informasi keuangan bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi”. Adapun karakteristik tersebut yaitu relevan dan reliabel.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Teori investasi**

Investasi pada prinsipnya merupakan segala sesuatu yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan atau menambah nilai potensi sumberdaya yang lebih tinggi. Investasi dapat berupa penanaman modal yang biasanya untuk jangka panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Salah satu tujuan investor melakukan investasi adalah berharap mendapatkan imbal hasil atau *return* dari investasi yang dilakukan.

## **Return saham**

Menurut Jones (2000), “*return* saham adalah *yield and capital gain (loss)*”. *Yield* merupakan aliran kas yang dibayarkan secara berkala kepada investor dalam bentuk dividen, sedangkan *capital gain (loss)* merupakan selisih dari harga saham pada saat dibeli dengan harga saham pada saat dijual. Dengan kata lain, *return* saham adalah keuntungan yang diterima pemegang saham dari investasi saham atau trading saham yang dilakukan, baik berupa keuntungan (*capital gain*) maupun kerugian (*capital loss*). Berikut rumus menghitung *return* saham:

$$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

## **Price Earning Ratio (PER)**

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2006), “rasio PER membandingkan harga pasar per saham dengan laba per lembar saham (EPS)”. PER merupakan rasio pasar yang membantu investor untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa depan. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi, biasanya PER yang dimiliki juga tinggi. PER sering dikaitkan dengan tingkat

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pengembalian investasi. Semakin besar nilai PER, berarti harga saham perusahaan tersebut semakin mahal, begitu pula sebaliknya. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi PER, kinerja perusahaan semakin baik. Investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki kinerja baik. Berikut rumus PER:

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Per Saham}}{\text{Laba Per Saham (EPS)}}$$

## ***Return On Equity (ROE)***

ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri dalam mendatangkan keuntungan bagi investor, atau dengan kata lain ROE mengindikasikan seberapa besar keuntungan yang bisa dihasilkan oleh suatu perusahaan dari setiap satu rupiah yang diinvestasikan investor. Apabila nilai ROE besar, maka kinerja perusahaan akan bagus. Hal tersebut akan berdampak pada tingkat pengembalian yang diterima investor. Berikut rumus perhitungan ROE:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}}$$

## ***Earning Per Share (EPS)***

Menurut Tandililin (2001), “EPS adalah laba bersih yang siap dialokasikan kepada investor setelah dibagi dengan jumlah lembar saham yang beredar”. Sedangkan menurut Baridwan (2005), “EPS adalah total pendapatan yang diterima dalam suatu periode untuk setiap lembar saham yang beredar”. Jadi dapat disimpulkan bahwa EPS ialah tingkat keuntungan yang diterima investor pada tiap lembar saham yang dimiliki. Semakin besar EPS, semakin besar juga tingkat pengembalian yang diterima investor (Ridwan dan Inge Barlian, 2009). Berikut rumus perhitungan EPS:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## *Debt To Equity Ratio (DER)*

DER adalah rasio utang terhadap ekuitas yang dihitung dengan membandingkan total utang perusahaan dengan total ekuitas perusahaan (Kasmir, 2013). DER bisa juga dimanfaatkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utangnya. Para kreditur umumnya senang bila DER rendah. DER yang semakin rendah, berarti tingkat pendanaan perusahaan yang disediakan oleh investor semakin tinggi. Hal tersebut akan mengakibatkan *return* saham meningkat. Berikut rumus perhitungan DER:

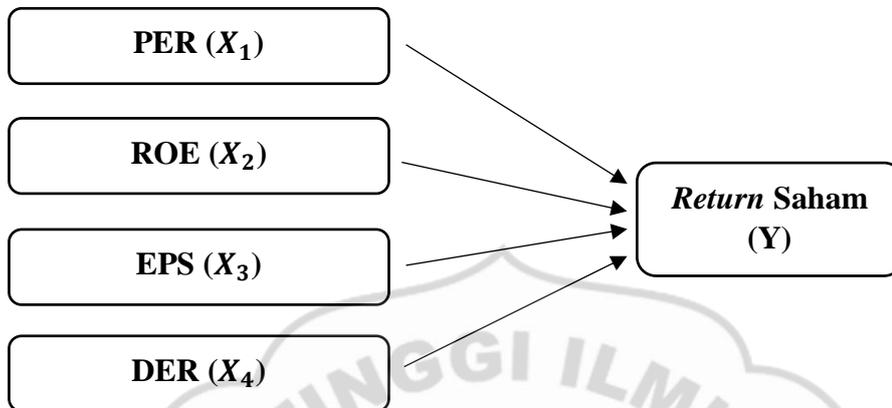
$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas (Modal)}} \times 100 \%$$

## Hipotesis Penelitian

1.  $H_1$  = PER berpengaruh positif terhadap *return* saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2017
2.  $H_2$  = ROE berpengaruh positif terhadap *return* saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2017
3.  $H_3$  = EPS berpengaruh positif terhadap *return* saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2017
4.  $H_4$  = DER berpengaruh negatif terhadap *return* saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2017
5.  $H_5$  = PER, ROE, EPS, dan DER secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2017

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## MODEL PENELITIAN



Gambar 1: Kerangka Pemikiran Teoritis

## METODE PENELITIAN

### Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada. Data diperoleh dari website resmi BEI (<https://www.idx.co.id/>), Saham OK (<https://www.sahamok.com/>), Dunia Investasi (<http://www.duniainvestasi.com/>), dan berdasarkan sumber lainnya yang relevan. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS 15.0 sebagai alat bantu untuk analisis regresi linier berganda. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Maret hingga bulan Mei 2019. Metode pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi dan studi kepustakaan.

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2017. Pemilihan sampel pada penelitian ini memakai

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengumpulan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria tersebut berupa:

1. Perusahaan yang dianalisis ialah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2017.
2. Perusahaan yang diteliti ialah perusahaan manufaktur yang telah mempublikasikan laporan keuangan tahunan auditan dalam mata uang rupiah.
3. Pada laporan keuangan perusahaan, terdapat data-data terkait dengan perhitungan *return* saham, PER, ROE, EPS, dan DER.

## Variabel Penelitian

1. Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini yaitu *Return Saham* (Y).
2. Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini yaitu:
  - a. *Price Earning Ratio* (X1)
  - b. *Return On Equity* (X2)
  - c. *Earning Per Share* (X3)
  - d. *Debt To Equity Ratio* (X4)

## Metode dan Teknik Analisis

Penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 15.0 serta dianalisis menggunakan analisis sebagai berikut:

1. Analisis statistika deskriptif
2. Uji asumsi klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, dan Uji Heteroskedastisitas)
3. Analisis hipotesis (analisis regresi linear berganda dan *R Square*).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistika Deskriptif

Hasil analisis statistika deskriptif variabel PER, ROE, EPS, DER, dan Return saham dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1: Statistik Deskriptif PER, ROE, EPS, DER, dan Return Saham**

Keterangan	PER	ROE	EPS	DER	Return Saham
Mean (rata-rata)	86,1834	0,0663	285,3310	1,0755	0,0154
Median	15,2748	0,0578	42,9325	0,7875	0,0024
Standar deviasi	413,0066	0,0914	942,5266	1,6385	0,1544
Maksimum	3452,61	0,28	7545,67	13,12	0,45
Minimum	-175,56	-0,25	-82,94	-2,86	-0,37
Sum	8618,34	6,63	28533,10	107,55	1,54

Sumber: Data sekunder yang diolah

Tabel diatas mengidentifikasi statistik deskriptif dari variabel-variabel penelitian. Dengan jumlah 8618,34, variabel PER menunjukkan median sebesar 15,2748 dan nilai *mean* sebesar 86,1834 dengan standar deviasi 413,0066. Hal tersebut mengindikasikan adanya data yang berbeda antara data satu dengan data lainnya. Nilai minimum PER sebesar -175,56 serta nilai maksimum 3452,61. Hal tersebut berarti besar PER yang menjadi sampel penelitian berada antara -175,56 sampai 3452,61.

Deskriptif statistik variabel ROE menunjukkan kisaran sampel ROE antara -0,25 hingga 0,28. Hal tersebut dikarenakan nilai minimum variabel ROE sebesar -0,25 dan nilai maksimum sebesar 0,28. Nilai median 0,0578 dan nilai rata-rata 0,0663 dengan standar deviasi 0,0914, menunjukkan bahwa adanya data yang berbeda antara satu data dengan data lainnya.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel EPS pada tabel diatas menunjukkan jumlah sebesar 28533,10. Nilai *mean* 285,3310 dengan standar deviasi 942,5266. Standar deviasi yang lebih besar dari pada nilai *mean*, berarti terdapat data yang berbeda antara data-data penelitian. Tabel diatas juga menunjukkan median sebesar 42,9325 serta nilai minimum sebesar -82,94 dan nilami maksimum 7545,67. Hal tersebut menunjukkan bahwa sampel variabel EPS berkisar antara -82,94 hingga 7545,67.

Variabel selanjutnya yaitu DER, yang ditunjukkan oleh tabel memiliki nilai jumlah sebesar 107,55. Dimana dalam jumlah tersebut memuat nilai median sebesar 0,7875, nilai maksimum 13,12 dan nilai minimum -2,86, serta mean 1,0755 dengan standar deviasi 1,6385. Sampel dari DER berada antara -2,86 dan 13,12 yang ditunjukkan oleh nilai minimum dan maksimum.

Variabel terakhir adalah *return* saham yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini. Deskriptif dari variabel ini dapat dilihat di tabel. Dengan jumlah 1,54, terdapat nilai median sebesar 0,0024, nilai minimum -0,37 dan maksimum 0,45. Dimana hal tersebut menunjukkan sampel *return* berada antara -0,37 sampai 0,0024. Nilai *mean* sebesar 0,0154 dengan standar deviasi 0,1544, menunjukkan bahwa adanya data yang berbeda antara data satu dengan data lainnya.

## Analisis Uji Asumsi Klasik

1. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi serta data yang dianalisis berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Tabel 2: Hasil Perhitungan Uji Kolmogorov-Smirnov Test**

<i>Asymph Sig (2-tailed)</i>	Tingkat Signifikansi ( $\alpha$ )	Keterangan
0,673	0,05	Normal

Sumber: Data Sekunder Diolah

Dari uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test*, diperoleh nilai *Asymph Sig (2-tailed)* 0,673 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, persamaan regresi estimasi yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

- Uji multikolinearitas bermaksud untuk mengetahui hubungan antar variabel-variabel bebas yang diteliti. Berikut hasil perhitungan:

**Tabel 3: Hasil Perhitungan Uji Multikolinearitas**

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Kesimpulan
PER	0,992	1,008	Terbebas dari Multikolinearitas
ROE	0,734	1,362	Terbebas dari Multikolinearitas
EPS	0,794	1,260	Terbebas dari Multikolinearitas
DER	0,915	1,093	Terbebas dari Multikolinearitas

Sumber: Data Sekunder diolah

Hasil penelitian menunjukkan nilai *tolerance* masing-masing variabel lebih besar dari 0,10 serta nilai VIF lebih kecil dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini bebas dari masalah multikolinearitas dan model regresi layak untuk digunakan.

- Uji autokorelasi bertujuan dalam mengetahui apakah terdapat suatu hubungan kesalahan pada periode  $t$  dengan periode  $t-1$  (periode sebelumnya) pada model regresi linier. Berikut hasil uji DW:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4: Hasil Perhitungan Uji Autokorelasi (Uji DW)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error	Durbin-Watson
1	0,321	0,103	0,065	0,14933	1,727

Sumber: Data sekunder diolah

Hasil perhitungan menunjukkan nilai statistik uji DW = 1,727 terletak diantara  $d_L \leq DW \leq d_U$ . Sehingga dapat disimpulkan pada model regresi estimasi adalah tanpa keputusan. Sehingga untuk mengetahui ada atau tidaknya masalah, dilakukan uji statistika *nonparametrik Run test* dan diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,315 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian pada uji autokorelasi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi pada model regresi dan data layak digunakan.

4. Uji heteroskedastisitas mengindikasikan ada atau tidaknya ketidaksamaan *variance residual* suatu peninjauan ke peninjauan lain di dalam model regresi.

Berikut merupakan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser*:

Tabel 5: Hasil Perhitungan Uji Glejser

Variabel	Signifikansi	Kesimpulan
PER	0,404	Terbebas dari Heteroskedastisitas
ROE	0,313	Terbebas dari Heteroskedastisitas
EPS	0,327	Terbebas dari Heteroskedastisitas
DER	0,878	Terbebas dari Heteroskedastisitas

Sumber: Data sekunder diolah

Dari hasil perhitungan dapat dilihat nilai signifikansi dari seluruh variabel independen lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian ini dan data layak digunakan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Pengujian Hipotesis

Tujuan dilakukannya analisis linear berganda pada penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel PER, ROE, EPS, dan DER mempengaruhi *return* saham perusahaan manufaktur periode 2014-2017. Berikut ini adalah hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan SPSS 15.0:

**Tabel 6: Hasil Perhitungan Analisis Linear Berganda**

Variabel	Koefisien Regresi	t-hitung	Sig.	Kesimpulan
PER	0,0000183	0,501	0,618	Ho diterima
ROE	0,249	1,300	0,197	Ho diterima
EPS	-0,000018	-0,983	0,328	Ho diterima
DER	-0,024	-2,460	0,016	Ho ditolak
Konstanta	0,028			
R Square	0,103			
F-hitung	2,713			
Sig.	0,034			

Sumber: Data sekunder diolah

Dari hasil perhitungan tersebut, diperoleh nilai signifikansi variabel PER, ROE, dan EPS lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan variabel PER, ROE, dan EPS tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan nilai signifikansi DER 0,016 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

Selanjutnya dari tabel diatas dapat dilihat nilai F-hitung = 2,713 lebih besar dari nilai F-tabel = 2,47. Nilai signifikansi sebesar 0,034 lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menjelaskan bahwa variabel PER, ROE, EPS, dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sehingga, pengajuan hipotesis kelima yang menyatakan bahwa PER, ROE, EPS, dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dapat diterima.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan Tabel diatas, hasil analisis  $R^2$  diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,103. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel PER, ROE, EPS, dan DER menjelaskan variasi *return* saham sebesar 10,3%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 89,7% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel bebas tidak memberikan informasi yang cukup untuk memprediksi variabel terikatnya.

## **Pembahasan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PER tidak memengaruhi *return* saham. Nilai PER yang rendah menunjukkan bahwa harga saham murah. Hal tersebut kemungkinan juga dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti kondisi sosial, ekonomi, dan politik yang kurang stabil. Sehingga harga saham yang terbentuk tidak berdasarkan dari informasi yang sesungguhnya. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu dari Carlo (2014), yang menyatakan bahwa PER tidak berpengaruh pada *return* saham perusahaan di BEI periode 2010-2012.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh ROE secara signifikan terhadap *return* saham. Rasio ROE digunakan dalam mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Nilai ROE yang tinggi, menjelaskan bahwa kinerja perusahaan bagus. Dari analisis dapat diketahui rasio ROE tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan manufaktur. Hal tersebut bisa dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu, seperti ketidakstabilan ekonomi, politik dan sosial di Indonesia. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian terdahulu dari Carlo (2014), yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh EPS terhadap *return* saham secara parsial. Rasio EPS mengindikasikan tingkat keuntungan yang diperoleh pemegang saham dalam tiap lembar saham yang dimiliki. Semakin tinggi EPS, maka pemegang saham akan tertarik untuk berinvestasi. Tetapi pada penelitian ini, EPS tidak berpengaruh pada *return* saham karena nilainya yang rendah. Rendahnya nilai EPS dikarenakan nilai standar deviasi EPS lebih besar dari nilai rata-rata ( $942,53 > 285,33$ ) yang dapat dilihat dari tabel analisis deskriptif (Tabel 1). Faktor lainnya yaitu adanya ketidakstabilan sosial, politik, dan ekonomi di Indonesia. Hasil penelitian ini tidak selaras dengan penelitian terdahulu oleh Hermawan (2012), Gunadi dan Kesuma (2015), serta penelitian oleh Janitra dan Kesuma (2015). Dimana dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian oleh Maulita dan Arifin (2018). Dimana hasil penelitian memuat bahwa EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Rasio DER bermanfaat dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi utangnya. Para kreditur umumnya senang bila DER rendah. Pada penelitian ini, rasio DER dapat dikatakan cukup rendah. Hal tersebut dapat berarti bahwa tingkat pendanaan perusahaan yang disediakan oleh kreditur maupun investor cukup tinggi. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu dari Yunanto dan Wedyawati (2009), Sugiarto (2011), dan Hermawan (2012), yang menyimpulkan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap *return* saham secara parsial.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengujian hipotesis kelima dianalisis dengan uji F. Hasil analisis menunjukkan nilai F-hitung lebih besar dari nilai F-tabel ( $2,713 > 2,47$ ) dan nilai signifikansi = 0,034 lebih kecil dari 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel *return* saham. Sehingga rumusan hipotesis kelima yang berbunyi “PER, ROE, EPS, dan DER secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2014-2017” dapat diterima.

## **Keterbatasan Penelitian**

Dari penelitian yang sudah dilakukan, masih terdapat beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini masih dikatakan terbatas, karena sampel hanya Perusahaan Manufaktur saja. Rentang waktu penelitian juga singkat yaitu empat tahun. Sehingga hasil penelitian tidak sesuai dengan penelitian-penelitian sebelumnya.
2. Data yang digunakan masih kurang mewakili tanggapan investor terhadap *return* saham pada periode penelitian, karena data yang digunakan merupakan data historis.
3. Hanya menggunakan empat variabel independen, yaitu PER, ROE, EPS, dan DER. Sedangkan masih terdapat beberapa variabel lainnya yang mungkin dapat mempengaruhi *return* saham.
4. Pengaruh variabel independen pada variabel dependennya cukup kecil, karena sebagian besar variabel dependen dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari variabel yang diteliti.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## SIMPILAN DAN SARAN

### Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh PER, ROE, EPS, dan DER terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2017. Adapun kesimpulan berdasarkan dari penelitian ini, yaitu:

1. PER tidak berpengaruh terhadap *return* saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2017. Hal tersebut dikarenakan dari analisis data didapatkan nilai t-hitung = 0,501 lebih kecil dari t-tabel = 1,960 dan nilai signifikansi = 0,618 lebih besar dari 0,05. Hal tersebut kemungkinan juga dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti kondisi sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia yang kurang stabil sehingga harga saham yang terbentuk tidak berdasarkan dari informasi yang sesungguhnya.
2. ROE tidak berpengaruh terhadap *return* saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2017. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil perhitungan nilai t-hitung = 1,300 lebih kecil dari t-tabel = 1,960 serta nilai signifikansi = 0,197 lebih besar dari 0,05. Hal ini juga menunjukkan bahwa nilai ROE yang diperoleh rendah. ROE yang rendah mencerminkan bahwa suatu perusahaan masih belum mengefektifkan penghasilan dengan memanfaatkan modal yang dimilikinya.
3. EPS tidak berpengaruh terhadap *return* saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2017. Hasil perhitungan mengindikasikan bahwa nilai t-hitung = -0,983 lebih kecil dari t-tabel = 1,960 dan nilai signifikansi = 0,328 lebih besar dari 0,05. Nilai EPS yang rendah tersebut mengindikasikan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bahwa kurangnya minat investor dalam berinvestasi. Hal tersebut bisa diakibatkan oleh proyeksi kinerja perusahaan di masa mendatang yang kurang baik atau bisa juga diakibatkan oleh adanya aksi korporasi perusahaan seperti akuisisi dan merger.

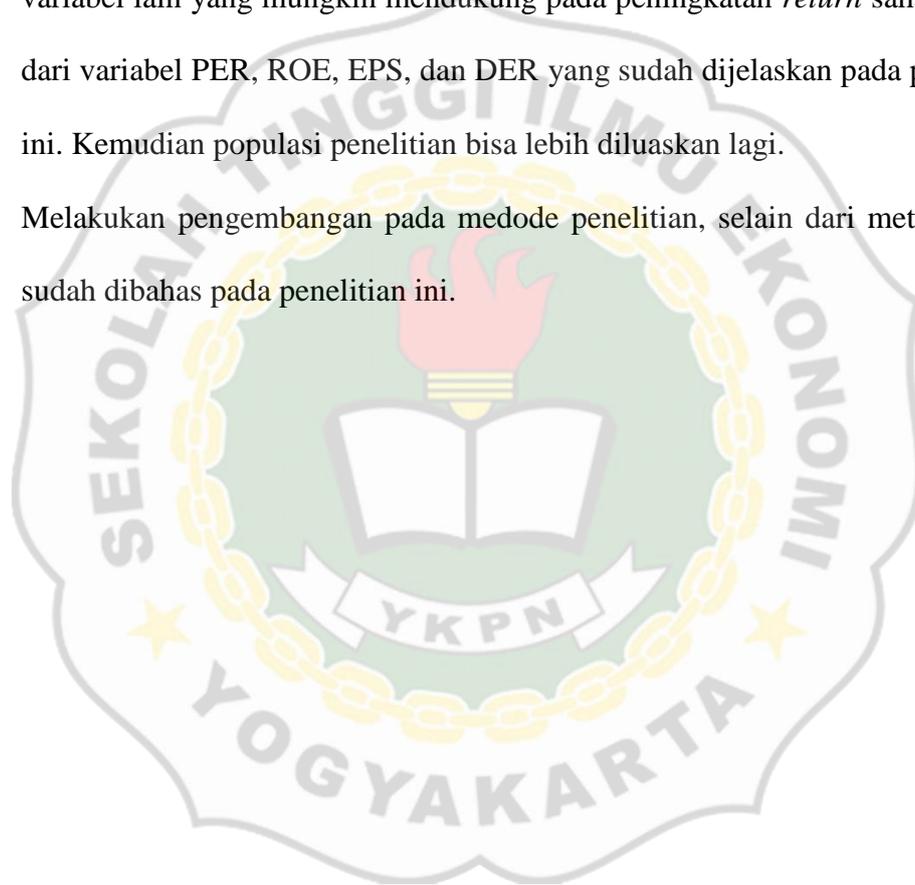
4. DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2017. Hal tersebut dikarenakan nilai  $t$ -hitung = -2,460 lebih besar dari  $t$ -tabel = 1,960 dan nilai signifikansi = 0,016 lebih kecil dari 0,05. Nilai DER yang semakin kecil akan berdampak terhadap peningkatan *return* yang diterima pemegang saham. Pada penelitian ini nilai DER yang negatif dapat menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka panjangnya baik. Sehingga hal tersebut mendorong investor untuk berinvestasi dan mengakibatkan harga saham meningkat.
5. PER, ROE, EPS, dan DER secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2014-2017. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil perhitungan, dimana  $F$ -hitung = 2,713 lebih besar dari  $F$ -tabel = 2,47. Nilai signifikansi = 0,034 lebih kecil dari 0,05. Walaupun variabel PER, ROE, dan EPS tidak berpengaruh secara parsial, tetapi variabel DER cukup memberikan kontribusi yang tinggi dalam penelitian ini dan mengakibatkan variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan serta uraian dari kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang diberikan penulis, meliputi:

1. Untuk memperoleh hasil yang lebih baik, sebaiknya menganalisis variabel-variabel lain yang mungkin mendukung pada peningkatan *return* saham selain dari variabel PER, ROE, EPS, dan DER yang sudah dijelaskan pada penelitian ini. Kemudian populasi penelitian bisa lebih diluaskan lagi.
2. Melakukan pengembangan pada metode penelitian, selain dari metode yang sudah dibahas pada penelitian ini.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. (2016). *Satistika Induktif Untuk Ekonomi dan Bisnis, Edisi 3 (Cetakan Kedua)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Alwi, I. Z. (2003). *Pasar Modal: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Yayasan Pancur Siwah.
- Ang, A., & Bekaert, G. (2004). Stock Return Predictability: Is it There? *Columbia University and NBER Journal*, 8: pp: 40-53.
- Baridwan, Z. (2005). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2001). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Carlo, M. A. (2014). Pengaruh Return On Equity, Dividend Payout Ratio, dan Price To Earnings Ratio Pada Return Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.*, Vol 7(1): 150-164.
- Dityarukmana, F. (2018). Pengaruh Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), Market Value Added (MVA), dan Beta Individual Terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa EfekIndonesia Tahun 2012-2016). *Skripsi*.
- Elleuch, J., & Trabelsi, L. (2009). Fundamental Analysis Strategy and The Prediction of Stock Return. *Research Journal of Finance and Economics*.
- Freedom, M. (2013, Januari 16). *Teori Keagenan (Agency Theory)*. Retrieved from anhyfreedom.blogspot:  
<http://anhyfreedom.blogspot.com/2013/01/teori-keagenan-agency-theory.html>
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19, Edisi 5*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunadi, G. G., & Kesuma, I. K. (2015). Pengaruh ROA, DER, EPS Terhadap Return Saham Perusahaan Food and Beverage BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol 4(6): 1636-1647.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2007). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi 3*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2007). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hermawan, D. A. (2012). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham. *Management Analysis Journal*, Vol 1(5): 1-7.
- Hermuningsih, S., Rahmawati, A. D., & Mujino. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham. *Ekonomi Bisnis*, 78-89.
- Husnan, S. (1996). *Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas, Edisi 2*. Yogyakarta: UPP AMP-YKPN.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Janitra, P. V., & Kesuma, I. K. (2015). Pengaruh EPS, ROI, dan EVA Terhadap Return Saham Perusahaan Otomotif di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4 (7): 1831-1844.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama, Cetakan Keenam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Maulita, D., & Arifin, M. (2018). Pengaruh Return On Investment (ROI) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Syariah. *Jurnal Manajemen*, Vol 8(1): 10-19.
- Mekari. (2018, April 23). *Cara Menghitung Pengembalian Ekuitas (ROE)*. Retrieved from Rasio Profitabilitas: <https://www.jurnal.id/id/blog/2018-rasio-profitabilitas-cara-menghitung-pengembalian-ekuitas-return-on-equity/>
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nisfiannoor, M. (2009). *Pendekatan Statistika Modern ntuk Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Reserved, A. R. (2016, Mei 10). *Pengertian Return Saham Menurut Para Ahli*. Retrieved from pengertian-menurut2.blogspot: <http://pengertian-menurut2.blogspot.com/2016/05/pengertian-return-saham-menurut-para.html>
- Samsul, M. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Sudjana, N., & Ibrahim. (2004). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Cetakan ke 3. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiarto, A. (2011). Analisis Pengaruh Beta, Size, Perusahaan, DER dan PBV Ratio Terhadap Return Saham. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol. 3(1): pp.8-14.
- Suharli, M. (2005). Studi Empiris Terhadap Dua Faktor yang Mempengaruhi Return Saham Pada Industri Food & Beverages Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol 7(2): 99-116.
- Sunariyah. (2003). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal, Edisi Ketiga*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Sundjaja, R. S., & Barlian, I. (2009). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tandelilin, E. (2001). *Analisis Investasi Manajemen*. Yogyakarta: BPEE.
- Trisnawati, I. (2009). Pengaruh Economic Value Added, Arus Kas Operasi, Residual Income, Earnings, Operating Leverage, dan Market Value Added Terhadap Return Saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol 1(1): Hlm. 65-78.
- Ulupui, I. G. (2007). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman dengan Kategori Industri Barang Konsumsi Di BEJ). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Vol 2 (1): 1-20.
- Widiatmodjo, S. (2000). *Cara Sehat Investasi Manajemen Portofolio, Cetakan Pertama*. Yogyakarta: BPFPE.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Wulandani, C. S. (2016). Pengaruh Earnings Per Share (EPS), Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Skripsi*.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.duniainvestasi.com](http://www.duniainvestasi.com)

[www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)

Y, S., Wardhani, S. L., Wulandari, R., & Kusumawati, H. (2010). *Manajemen Keuangan 1 (Metode Pembelajaran Berbasis Student Centered Learning)*. Yogyakarta: STIE YKPN.

Yuk, B. (2015, Oktober). *Definisi Return Saham Menurut Para Ahli*. Retrieved from kumpulan-artikel-sekolah.blogspot: <http://kumpulan-artikel-sekolah.blogspot.com/2015/10/definisi-return-saham-menurut-ahli.html>

Yunanto, M., & Medyawati, H. (2009). Studi Empiris Terhadap Faktor Fundamental dan Teknikal yang Mempengaruhi Return Saham Pada Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol 14(1): 28-38.